**ABSTRAK**

Laporan Akhir ini berjudul **“Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kampung Nafri Distrik Abepura kota Jayapura Provinsi Papua”.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Alokasi Dana Desa yang ada di Kampung Nafri dan faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi serta bagaimana peran pemerintah kampung dalam melaksanakan pemanfaatan Alokasi Dana Desa.

Alokasi Dana Desa merupakan suatu langkah Pemerintah Daerah Kota Jayapura untuk mengembangkan Kampung. Namun dalam pelaksanaannya, program Alokasi Dana Desa lebih berorientasi pada operasionalisasi Pemerintah Kampung dan pembangunan. Hal ini berdampak pada kondisi masyarakat yang tidak berkembang walaupun telah dilakukan pembangunan. Hal tersebut disebabkan kurang seimbangnya pelaksanaan pembangunan dengan upaya pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, perlu upaya pemberdayaan masyarakat agar pembangunan dan pemberdayaan dapat di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, sumber informasi berasal dari Kepala Dinas BPMK, Kepala Kampung, dan warga Kampung Nafri.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pemanfaatan Alokasi Dana Desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat miskin berjalan dengan baik. Tetapi dalam pendanaan dikategorikan kurang memberikan manfaat, karena dana Alokasi Dana Desa lebih berfokus pada operasionalisasi Pemerintah Kampung. Hal ini disebabkan karena adanya pengambilan keputusan oleh Kepala Kampung Nafri untuk memprioritaskan pembangunan dan pemberdayaan dengan menggunakan dana dari Dana Desa. Prioritas Dana Desa ini diatur dalam permendes nomor 22 tahun 2016. Beberap faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Nafri yaitu mendapat respon yang baik dari masyarakat tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui secara langsung apa itu Alokasi Dana Desa, masyarakat hanya melihat besaran uang yang di terima kampung tanpa mengetahui dari mana asalnya.